

BAB V

K E S I M P U L A N

Doger di Gondangrejo merupakan kesenian rakyat daerah Wonosari, selain dipertunjukkan dalam upacara tradisional, juga merupakan tradisi masyarakat setempat apabila mengadakan upacara Bersih Desa dimeriahkan dengan menampilkan Doger.

Pertunjukan Doger ini tanpa dialog dan non dramatic, pada umumnya diselenggarakan pada waktu siang hari di halaman atau di lapangan. Orang yang bermain Doger berjumlah 20 orang laki-laki, 4 orang sebagai penari kelompok serta membawa jaran kepang, dan dua orang lainnya sebagai penari tunggal. Seorang sebagai pemimpin jalannya pertunjukan, seorang lagi sebagai Dukun atau Pa-wang yang menyadarkan penari yang mengalami in trance.

Desain yang dipergunakan oleh penari-penari adalah desain lantai lurus, lengkung dan melingkar. Selama pertunjukan instrumen pengiring ini berada di tepi arena diantara para penonton.

Di dalam penyajian Doger tidak terdapat nama ragam tari atau pun patokan-patokan yang pasti, hingga sulit bagi kami untuk mengadakan penelitian lebih lanjut, namun harapan kami kelak dalam penelitian yang akan datang dapat diperoleh penemuan baru. Untuk jelasnya kami sertakan foto untuk lebih melengkapi tulisan ini.

Penyajian Doger tidak hanya dipertunjukkan untuk upacara Bersih Desa saja, melainkan dipertunjukkan pula pada upacara-upacara yang lain, misalnya upacara perkawinan, khitanan dan lain sebagainya. Perkembangan lebih lanjut dalam usaha pembinaan Doger di Gondangrejo ini agar tetap hidup, perlu kiranya mendapat perhatian dan

bimbingan dari fihak yang berwenang khususnya serta masyarakat pada umumnya.

Di tinjau dari peran-peran yang mendukung dan juga dari pertunjukannya, Doger di Gondangrejo ini merupakan perpaduan antara Reog dengan jatilan.

Doger di sini sering disuguhkan sebagai hiburan bagi tamu yang mengunjungi daerah tersebut, sehingga kesenian rakyat ini menjadi kebanggaan rakyat Gondangrejo.



BIBLIOGRAFI

- Faubion Bowers, Theaters in the East A Survey of Asian Dance and Drama, New York : Grove Press, Inc, 1960.
- La Meri, Dance Composition: The Basic Elements, terjemahan Soedarsono, Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia, 1975.
- Pigeaud, Th. Javaanse Volks Vertoningen, Batavia: Volkslectuur, 1938.
- Soedarsono, Jawa Dan Bali Dua Pusat Perkembangan Drama Tari Tradisionil Di Indonesia. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1972.
- , Beberapa Catatan Tentang Seni Pertunjukan Indonesia, Yogyakarta: Konri, 1974.
- , Pengantar Pengetahuan Tari. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia, 1976.
- , (Editor) Mengenal Tari-Tarian Rakyat Di Daerah Istimewa Yogyakarta. Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 1976.

